

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN CHASSIS PEMINDAH TENAGA DENGAN PENGGUNAAN MACROMEDIA FLASH SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MADINATUL ULMUM BAURENO BOJONEGORO

Oleh : Ali Mahmudi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.
E-mail : ali.mahmudi151@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian TKR SMK Madinatul Ulum pada Mata pelajaran *Chassis* Pemindah Tenaga melalui penggunaan *macromedia flash*. Hipotesis penelitian tindakan ini adalah melalui penggunaan pembelajaran *macromedia flash* pada mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga akan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Madinatul Ulum Baureno Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan *jenis* Penelitian Tindakan Kelas (PTK), obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 1 di SMK Madinatul Ulum Baureno Bojonegoro yang berjumlah 42 siswa. Penelitian menggunakan 2 siklus. Aspek yang diteliti adalah hasil belajar siswa berupa evaluasi teori dan praktik sebagai indikator keberhasilan peningkatan prestasi belajar. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui penggunaan *macromedia flash* pada mata diklat *chassis* pemindah tenaga, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu melalui penggunaan *macromedia flash* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga di kelas XI TKR I SMK Madinatul Ulum Baureno Bojonegoro. Ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata kelas dari 6,98 pada siklus I dengan kategori kurang baik menjadi 7,78 pada siklus II dengan kategori tinggi. Hal ini berarti ketercapaian kompetensi kelas dari 42 siswa meningkat dari 68,75% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II dan sudah diatas indikator keberhasilan penelitian yaitu dengan pencapaian kompetensi kelas mencapai 70%. Dari hasil prestasi belajar tersebut diperkuat dengan hasil angket tanggapan siswa yang positif/setuju dengan pembelajaran melalui penggunaan *macromedia flash* yang mencapai 91,90% sudah diatas indikator yang ditentukan yaitu sebesar 70%

Kata Kunci : *Metode macromedia flash, Hasil belajar, chassis pemindah tenaga*

PENDAHULUAN

Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia tidak lepas dari peranan pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Berlakunya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang sarat dengan tuntutan yang sangat mendasar karena harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tuntutan tersebut diantaranya yaitu dengan mengadakan pembaruan dibidang pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Jenjang pendidikan di Indonesia dibagi menjadi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pada jenjang pendidikan menengah terbagi menjadi dua yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Baik SMA dan SMK sama-sama mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam mewujudkan kecerdasan siswanya yang didukung oleh proses kegiatan pembelajaran yang baik. Pada jenjang SMA, siswa diarahkan untuk mempelajari teori dan diarahkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan SMK sebagai pendidikan kejuruan menurut penjelasan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja

Dalam bidang keahlian tertentu. Secara khusus, tujuan SMK adalah mempersiapkan siswa (diklat) agar mampu: (1) bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada, sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan keahlian dan keterampilannya; (2) memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; serta (3) mengembangkan diri di kemudian hari melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Mencapai tujuan tersebut kualitas proses pembelajaran terus diupayakan dengan perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan sesuai kebutuhan melalui berbagai inovasi pendidikan yang selalu disesuaikan dengan

perkembangan jaman. Pesatnya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan dalam sistem pembelajaran tersebut.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan pembelajaran melalui penggunaan multimedia. Pemanfaatan fasilitas kelas, baik sarana prasarana maupun media pembelajaran perlu dimaksimalkan. Sekolah memiliki *OHP*, *LCD*, komputer, televisi, *tape* serta media yang lainnya akan tetapi jarang digunakan dengan alasan banyak memakan waktu. Demikian juga dalam menggunakan buku sumber belajar hanya mengandalkan satu atau dua buku saja, akibatnya pengetahuan siswa sangat minim sekali. Oleh karena itu menjadi sangat penting adanya

Media pembelajaran dengan maksimal untuk upaya perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran *chassis* pemindah tenaga, karena mata pelajaran ini termasuk mata pelajaran produktif di SMK program teknik kendaraan ringan. Sehingga pada akhirnya akan memberikan hasil yang baik dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran tersebut akan semakin besar dan pada gilirannya nanti hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga akan meningkat.

Guru yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran harus selalu kreatif dan inovatif dalam mengatur strategi, mulai dari pengembangan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, memilih bahan pelajaran, memilih metode, media dan juga menentukan sistem penilaian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Kreatifitas guru dalam menyusun strategi meliputi upaya yang dilakukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Bahan pelajaran yang dipilih guru hendaknya memperhatikan kemampuannya dalam kehidupan demikian juga penggunaan metode dan media hendaknya bervariasi tidak terfokus pada satu metode atau media saja. Kegiatan

pembelajaran yang dilakukan hendaknya banyak menyita perhatian siswa sehingga meningkatkan motivasi belajarnya.

Pada pembelajaran *chassis* pemindah tenaga di SMK Madinatul Ulum Baureno, berdasarkan hasil observasi dan menurut pengakuan guru pengampu mata pelajaran tersebut sering kali guru merasa kesusahan dalam menyampaikan materi tersebut, hal tersebut di buktikan dengan motifasi dan hasil belajar dari siswa yang masih rendah. seperti pada materi dengan pokokbahasan carakerja pemindah tenaga yang di anggap sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Terlebih pada siswa khususnya kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang memiliki karakteristik beragam baik dari gaya belajar maupun kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan diperlukan cara baru yang lebih melibatkan siswa sehingga meningkatkan motivasinya dan akhirnya hasilnya akan meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan pembelajaran melalui media yang komunikatif dan interaktif.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik akan membuat siswa merasa bosan sehingga materi pembelajaran tidak akan diterima baik oleh siswa. Melalui penggunaan *macromedia flash* akan membawa keingintahuan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa akan menjadi lebih tertarik melalui penggunaan *macromedia flash* yang digunakan, dalam hal ini ketertarikan siswa inilah yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Melalui penggunaan *macromedia flash* pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa secara terus menerus sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan dan selalu menarik.

Berdasarkan uraian diatas untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga. Oleh karena itu, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "Peningkatan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran *Chassis*

Pemindah Tenaga Dengan Penggunaan *Macromedia Flash* Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Madinatul Ulum Baureno”.

Harapannya dengan menggunakan *Macromedia Flash* guru dalam penyampaian materi lebih mudah tetapi dapat dipahami oleh siswa dengan baik dan meningkatkan gairah belajar siswa agar dapat mencapai hasil yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*). Penelitian ini merupakan pendekatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan mutu pembelajaran perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga pada khususnya. Hal ini terjadi karena penelitian tindakan kelas menerapkan suatu tindakan untuk memecahkan masalah yang terjadi didalam kelas. Menurut Kusnandar (2012:45) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai hasil penelitian adalah peningkatan prestasi belajar mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga. Prestasi belajar siswa mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga pada kompetensi pemeliharaan dan perbaikan kopling pada siklus I dan pemeliharaan dan perbaikan transmisi manual pada siklus II.

Peningkatan prestasi belajar siswa disebabkan karena meningkatnya sikap dan aktivitas siswa didalam proses pembelajaran. Peningkatan sikap dan aktivitas siswa ditandai dengan meningkatnya antusias siswa untuk selalu mengikuti jalannya proses pembelajaran. Siswa akan selalu antusias terhadap penggunaan *macromedia flash* yang digunakan saat pembelajaran karena penggunaan *macromedia flash* membuat siswa selalu senang dan tidak cepat bosan. Peningkatan prestasi belajar siswa pada mata diklat *chassis* pemindah tenaga kenaikan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan meningkatnya perolehan kategori nilai > 8,00 dari siklus I sebanyak 3 siswa dengan persentase sekitar 9,83% naik menjadi 53,13% dari 14 siswa. Indikator penting adalah peningkatan prosentase standar kompetensi yang diperoleh siswa dimulai dari siklus I dengan

perolehan nilai siswa pada kategori nilai <7,00 pada siklus I sebanyak 15 siswa, sedangkan pada siklus II tidak ada siswa yang mendapat nilai <7,00.

Menurut Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan di SMK Madinatul Ulum Baureno Bojonegoro bahwa suatu kelas disebut tuntas belajar jika siswa yang memenuhi KKM (nilai ≥ 70) sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa dalam satu kelas, sedangkan menurut gambar 4. bahwa perolehan prosentase siswa yang memenuhi standar kompetensi pada siklus I sebesar 68,75% naik menjadi 100% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga melalui penggunaan *macromedia flash* dikelas XI Teknik Kendaraan Ringan I telah tuntas dan penelitian dikatakan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga melalui penggunaan *macromedia flash*, penelitian tindakan kelas ini telah memberikan hasil yang nyata dan dapat langsung dirasakan cukup baik oleh siswa maupun oleh sekolahan tempat penelitian berlangsung.

Berdasarkan tindakan kelas yang dilakukan dikelas XI TKR I ini menunjukkan beberapa hasil diantaranya:

Siswa memiliki rasa senang dan tertarik terhadap pembelajaran *chassis* pemindah tenaga melalui penggunaan *macromedia flash*, ditandai dengan siswa yang semula malas-malasan untuk mengikuti pembelajaran menjadi antusias dan aktif mengikuti semua proses pembelajaran cukup baik teori maupun praktik.

Siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam karena melalui penggunaan *macromedia flash* pada mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga lebih bermakna yang membuat memori melekat kuat pada daya ingat siswa. Tindakan ini sangat memungkinkan untuk tercapainya proses dan hasil belajar dengan tuntas.

Melalui penggunaan *macromedia flash* memberi kontribusi bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Terbukti dengan pencapaian ketuntasan standar kompetensi siswa yang menyeluruh pada kelas XI TKR I (setelah tindakan 100% siswa mendapat nilai $\geq 7,00$).

Secara keseluruhan hasil penelitian terhadap tindakan yang telah dilakukan selama 2 siklus (siklus I dan II), dapat dilaporkan penelitian dapat mencapai harapan, dan segi-segi lain yang dianggap kurang memenuhi harapan dan masih perlu perhatian dan tindak lanjut yang lebih mendalam

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui penggunaan *macromedia flash* pada mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu melalui penggunaan *macromedia flash* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga di kelas XI TKR I SMK Madinatul Ulum Baureno Bojonegoro. Ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata kelas dari 6,98 pada siklus I dengan kategori kurang baik menjadi 7,78 pada siklus II dengan kategori tinggi. Hal ini berarti ketercapaian kompetensi kelas dari 42 siswa meningkat dari 68,75% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II dan sudah diatas indikator keberhasilan penelitian yaitu dengan pencapaian kompetensi kelas mencapai 70%. Dari hasil prestasi belajar tersebut diperkuat dengan hasil angket tanggapan siswa yang positif/setuju dengan pembelajaran melalui penggunaan *macromedia flash* yang mencapai 91,90% sudah diatas indikator yang ditentukan yaitu sebesar 70%.

Kepada guru agar mencoba menerapkan pembelajaran melalui penggunaan *macromedia flash* pada materi yang lain sebagai alternative untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Kepada sekolah, melalui penggunaan *macromedia flash* diharapkan bias diterapkan pada setiap mata pelajaran agar bias meningkatkan mutu sekolahan agar kedepannya menjadi lebih berkembang. Siswa sebaiknya senantiasa antusias dan aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran melalui penggunaan *macromedia flash*. Sikap dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sanjaya. 2011. *Hasil Belajar* (<http://www.sarjanaku.com/2011/02/hasil-belajar.html>). Diakses pada tanggal 12 Maret 2013.
- Azhar Arzyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Budhi Susilo. 2009. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Perawatan dan Perbaikan Mesin Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Melalui Penggunaan Media Yang Bervariasi di SMK 45 Wonosari*. Skripsi. UNY Yogyakarta.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. 2004. *Panduan Penyusunan Laporan Tindakan Kelas*, <http://www.Depdiknas.go.id/pdf/html>
- EndiBawonoUtomo, F. 2012. *Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Software Macromedia Flash Pada Pembelajaran Teori Dasar Mesin Bubut Di Smk N 2 Pengasih*. Skripsi. UNY Yogyakarta
- Kusnandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni